



Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Sustainability Report* Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Leonard Caprio Sibarani¹, Nera Marinda Machdar²

¹ Universitas Kristen Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

² Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : leonardcaprio666@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received July 02, 2025

Revised July 16, 2025

Accepted July 24, 2025

Keywords:

Good Corporate Governance, Sustainability Report, Going Concern Audit Opinion

ABSTRACT

This study aims to summarize the results of previous studies conducted by previous researchers and become a reference for further research by adding company size as a moderating variable in influencing the influence of independent variables on going concern audit opinion. Going concern audit opinion plays a very important role for companies, because it influences creditors' considerations in providing loans and investors in making investments. Researchers use the systematic literature review (SLR) method in conducting the analysis. The results of the analysis are institutional ownership, managerial ownership, board of commissioners, audit committee and sustainability report have a negative effect on going concern audit opinion. This finding suggests that companies implement good corporate governance in the company's corporate governance system and publish sustainability reports as the company's commitment to maintaining sustainability.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received July 02, 2025

Revised July 16, 2025

Accepted July 24, 2025

Kata Kunci:

Good Corporate Governance, Sustainability Report, Opini Audit Going Concern

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk merangkum hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap opini audit going concern. Opini audit going concern berperan sangat penting bagi perusahaan, karena berpengaruh terhadap pertimbangan kreditur dalam memberi pinjaman dan investor dalam melakukan investasi. Peneliti menggunakan metode *systematic literature review (SLR)* dalam melakukan analisis. Hasil dari analisis ialah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit dan sustainability report berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Temuan ini menyarankan perusahaan untuk menerapkan *good corporate governance* dalam sistem *corporate governance* perusahaan dan menerbitkan *sustainability report* sebagai komitmen perusahaan dalam menjaga keberlanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Leonard Caprio Sibarani



PENDAHULUAN

Opini *going concern* atas suatu perusahaan yang diberikan oleh auditor merupakan opini auditor yang menyatakan bahwa perusahaan tidak mampu untuk terus beroperasi dilihat dari kemampuannya memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dan adanya kerugian berulang serta signifikan. Untuk terhindar dari kebangkrutan, sebuah perusahaan harus bisa memastikan bahwa perusahaan bisa menjaga keberlangsungan usahanya, untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki keberlangsungan atas usahanya, salah satu aspek yang sangat penting ialah perusahaan mampu menyediakan informasi tentang keadaan perusahaan melalui laporan keuangan yang dapat diandalkan (Saparinda & Damayanti, 2023).

Salah satu fenomena *going concern* yang baru terjadi yaitu pada PT Sri Rejeki Isman (SRIL) atau yang lebih dikenal dengan nama Sritex. Sritex per 31 Desember 2023 mencatatkan rugi neto sebesar USD 178,74 juta serta akumulasi kerugian dan defisiensi modal masing-masing sebesar USD 1.126,06 juta dan USD 954,82 juta. Hal ini sudah terjadi dua tahun berturut sejak tahun 2022 sampai dengan 2023. KAP BDO dan Nexia KPS sebagai auditor independen menyatakan bahwa adanya ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan grup.

Dalam menghindari opini *going concern*, penerapan *good corporate governance* sangatlah penting bagi perusahaan, karena dengan adanya perencanaan sistem tata kelola yang baik, maka tidak akan ada konflik keagenan sehingga perusahaan dapat terhindar dari opini *going concern*. Nurbaiti & Vania (2023) dalam penelitiannya berpendapat bahwa penerapan *good corporate governance* dalam tata kelola perusahaan mampu mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Penerapan tata kelola perusahaan yang buruk akan mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan dimana hal ini dapat menimbulkan keraguan atas keberlangsungan hidup perusahaan sehingga auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* (Wulandari & Muliarta, 2019).

Selain tata kelola yang baik, keinginan perusahaan untuk berkontribusi kepada aspek sosial dan lingkungan juga menjadi aspek yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan usaha. Malau (2024) berpendapat bahwa ESG berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, dikarenakan ESG skor menjadi salah satu indikator dalam memastikan bahwa manajemen perusahaan memiliki kesadaran akan pentingnya aspek sosial, lingkungan dan tata kelola dalam menjalankan perusahaannya. Seiring dengan berkembangnya kepedulian masyarakat global mengenai aspek sosial dan lingkungan, menyebabkan adanya dorongan untuk perusahaan agar lebih transparan dalam pengelolaan isu-isu berkelanjutan. Oleh sebab itu, dengan munculnya *sustainability report* atau laporan berkelanjutan dapat mengatasi permasalahan ini karena dengan adanya *sustainability report* diharapkan mampu merubah cara pandang perusahaan agar turut serta dalam pengembangan perusahaan yang berkelanjutan dan tidak berfokus pada keuntungan semata tanpa peduli terhadap lingkungan (Barung et al., 2018)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “UKURAN PERUSAHAAN MEMODERASI PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN”



METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ilmiah ini, metode penulisan artikel yang digunakan dalam pembuatan kajian literatur ini ialah metode kuantitatif serta kajian pustaka (Library Research) dengan cara mengkaji teori serta hubungan atau pengaruh antar variabel *good corporate governance* dan *sustainability report* terhadap opini audit *going concern* dari buku dan jurnal baik secara offline di perpustakaan dan secara online yang bersumber dari Mendeley, Google Scholar dan media online lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Opini Audit Going Concern

Ashari dan Suryani (2019) berpendapat bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini *going concern*. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmadiyahana (2023) yang memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Semakin besar proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusional akan diikuti dengan penurunan penerimaan opini audit *going concern* akibat dari peningkatan pengawasan oleh pihak investor, sehingga dengan adanya pengawasan yang lebih ketat oleh pihak investor, hal ini akan menekan kesempatan manajemen untuk melakukan perilaku oportunistik sehingga dapat mencegah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* dari auditor eksternal (Harum, 2019). Dalam berinvestasi, investor institusional sangat memperhatikan informasi-informasi yang diungkapkan manajemen kepada publik dikarenakan mereka memerlukan informasi-informasi tersebut sebagai dasar untuk menilai kemampuan dari manajemen dalam mengelola perusahaan dan dana yang mereka investasikan, oleh karena itu semakin besar proporsi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka manajemen juga akan terdorong untuk semakin terbuka dalam melakukan pengungkapan informasi guna menjaga kepercayaan investor institusional (Boone & White, 2015). Dengan adanya kepemilikan institusional di dalam struktur permodalan suatu perusahaan, akan mencegah perusahaan mendapatkan opini audit *going concern* karena investor institusional akan memaksa manajemen untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan informasi dan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajemen (Al-Kamoosy & Al-Ani, 2024).

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Opini Audit Going Concern

Untuk meningkatkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, memberikan insentif saham kepada para manajemen merupakan salah satu mekanisme yang dapat digunakan oleh pemilik perusahaan (Kusmiyati & Machdar, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti dan Vania (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap opini *going concern*. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial akan mengakibatkan risiko perusahaan mengalami isu *going concern* semakin menurun dikarenakan manajer akan mengelola perusahaan sebaik mungkin karena jika perusahaan mengalami permasalahan terkait *going concern* maka manajer yang memiliki saham perusahaan akan ikut terdampak kerugian (Hamid & Fidiana, 2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) dimana peneliti menyatakan bahwa keberadaan kepemilikan manajerial dapat mengurangi risiko terjadinya *agency theory* dikarenakan dengan memberikan manajemen saham perusahaan akan membuat manajemen



memiliki perasaan memiliki perusahaan juga seperti principal, sehingga akan mendorong manajemen untuk melakukan pengelolaan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan memberikan saham kepada manajer akan menyamakan kepentingan posisi antara principal dengan agent dikarenakan jika manajemen mengambil keputusan yang membuat perusahaan mengalami risiko kegagalan dan kerugian, manajemen juga akan merasakan dampaknya seperti principal selaku pemilik perusahaan, oleh karena itu manajemen akan lebih terdorong untuk menjaga keberlangsungan usaha perusahaan (Putra et al., 2019). Sehingga dengan memberikan proporsi kepemilikan atas perusahaan kepada manajemen akan mendorong manajemen untuk melakukan praktik bisnis yang berkelanjutan baik secara sosial dan lingkungan maupun secara ekonomi (Ning et al., 2024).

Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Opini Audit Going Concern

Nurbaiti dan Vania (2023) berpendapat bahwa keberadaan komisaris independen akan memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap pemberian opini audit going concern oleh auditor. Untuk mencegah manajemen agar tidak melakukan kecurangan dalam pengelolaan perusahaan, keberadaan individu yang independen sebagai pihak yang bertugas untuk mengawasi kinerja manajemen sangatlah diperlukan guna menjaga keberlangsungan hidup perusahaan, selain itu keberadaan komisaris independen juga berguna untuk menurunkan potensi terjadinya konflik keagenan (Wardani & Satyawati, 2022). Purwanto & Trisnawati (2021) berpendapat bahwa alasan mengapa komisaris independen dapat berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern dikarenakan keberadaan komisaris independen menjadi salah satu aspek penilaian yang digunakan oleh auditor dalam menilai keberlangsungan usaha. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Surya et al., (2021) serta Harum (2019) menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit going concern dikarenakan semakin banyak komisaris independen maka akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi monitoring sehingga berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern

Febriyanti dan Mujiyati (2021) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit going concern karena komite audit mampu menunjang efektivitas dari kinerja dari fungsi pengawasan yang dimiliki. Pratama dan Kurniawan (2022) juga berpendapat bahwa komite audit berpengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern dikarenakan dengan adanya komite audit dapat membantu dalam membuat dan menjaga sistem pengendalian dari perusahaan sehingga bisa menjaga perusahaan tetap melaksanakan pengelolaan yang efektif. Dengan adanya keberadaan komite audit, akan membuat perusahaan melaksanakan good corporate governance dan mampu menurunkan risiko mengalami isu keberlanjutan usaha (Rachmadiyah, 2023). Berdasarkan teori agensi, komite audit memiliki peran penting dalam mengawasi kinerja manajemen agar tidak melakukan kecurangan, oleh karena itu komite audit berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal kepada pemilik perusahaan dan auditor eksternal jika perusahaan memiliki isu going concern (Garba & Mohamed, 2018). Keberadaan komite audit jika dimanfaatkan secara efektif dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan sehingga perusahaan dapat terhindar dari opini audit going concern (Özcan, 2021).



Pengaruh Sustainability Report Terhadap Opini Audit Going Concern

Menurut Chen (2019) dalam melakukan perencanaan audit, keberadaan sustainability report menjadi salah satu kriteria yang mampu menurunkan potensi perusahaan menerima opini audit going concern dikarenakan dengan adanya sustainability report menandakan perusahaan melaporkan tanggungjawab sosial perusahaan dengan baik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Darussalam (2024), sustainability report memberikan pengaruh negatif terhadap opini going concern dikarenakan pengungkapan sustainability report akan membantu meningkatkan transparansi perusahaan, memperkuat manajemen risiko dan mendorong keterlibatan pemangku kepentingan. Nagendrakumar et al., (2022) juga menyatakan bahwa sustainability report berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern yang diterima oleh perusahaan. Terdapat hubungan antara sustainability report dengan opini audit going concern dapat dilihat dari masing-masing aspek yaitu aspek lingkungan yang mencakup bagaimana perusahaan menjaga dan mengelola lingkungan, aspek sosial mencakup bagaimana perusahaan menjaga dan mengelola karyawan serta pihak-pihak yang bersentuhan dengan perusahaan dan aspek ekonomi yang mencakup bagaimana cara perusahaan dalam mendorong terbentuknya pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.. Dengan adanya sustainability report, perusahaan juga akan turut mengungkapkan kondisi terkait ESG yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya pengungkapan terkait ESG, investor dapat memperkirakan masa depan perusahaan melalui tata kelola perusahaan serta bagaimana tindakan perusahaan dalam mengelola aspek sosial dan lingkungan yang bisa digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan masa depan perusahaan serta risiko yang dapat membahayakan keberlangsungan perusahaan di masa depan (Ning et al., 2024). Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) yang juga menyatakan bahwa kontribusi perusahaan dalam memenuhi tanggungjawab sosial untuk menjaga keberlanjutan melalui pemenuhan CSR berpengaruh positif terhadap keberlanjutan suatu usaha.

Peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh good corporate governance dan sustainability report terhadap opini audit going concern

Dengan meningkatnya nilai dari suatu perusahaan, akan diikuti dengan meningkatnya pengawasan serta tuntutan untuk manajemen agar menerapkan akuntabilitas yang dilakukan oleh para investor dan stakeholder guna menjaga kepentingan yang mereka miliki di perusahaan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit dan sustainability report terhadap opini audit going concern. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan et al., (2020) serta Kristianasari dan Ismawati (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit dan sustainability report berpengaruh negatif terhadap opini going concern. Peran dari variabel independen tersebut akan menjadi semakin kuat bila perusahaan memiliki skala aset yang lebih besar, karena perusahaan yang besar cenderung memiliki sistem tata kelola yang lebih ketat dan transparan sehingga akuntabilitas manajemen dalam mengelola perusahaan bisa lebih terjamin.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Kamoosy, A. A. M. R., & Al-Ani, S. A. M. (2024). The Effect of Ownership Structure on the Going Concern Companies Listed in the Iraqi Stock Exchange. *Journal of Economics and Administrative Sciences*, 30(143), 549–564.
- Ashari, P. N., & Suryani, E. (2019). Analisis Pengaruh Financial Distress, Disclosure, Kepemilikan Institusional Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2017). *EProceedings of Management*, 6(2).
- Barung, M., Simanjuntak, A. M. A., & Hutadjulu, L. Y. (2018). Pengaruh mekanisme good corporate governance dan ukuran perusahaan terhadap kualitas pengungkapan sustainability report. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 13(2), 76–89.
- Boone, A. L., & White, J. T. (2015). The effect of institutional ownership on firm transparency and information production. *Journal of Financial Economics*, 117(3), 508–533.
- Chen, S. (2019). An effective going concern prediction model for the sustainability of enterprises and capital market development. *Applied Economics*, 51(31), 3376–3388.
- Darussalam, J. (2024). *Pengaruh Sustainability Report Dan Disclosure Level Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. FEB UIN JAKARTA.
- Dewi, P. V. P. (2021). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), KEBERADAAN WHISTLEBLOWING INTERNAL, DAN KOMITMEN GOOD COORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP GOING CONCERN PERUSAHAAN (STUDI PADA SEKTOR PERHOTELAN YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 53–67.
- Febriyanti, D., & Mujiyati, M. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Proporsi Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Tahun 2016-2019). *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2(1), 73–92.
- Garba, S., & Mohamed, M. Bin. (2018). Audit committee and going-concern in Nigerian financial institutions. *International Journal of Innovative Research and Development*, 7(1), 305–311.
- Hamid, M. F., & Fidiana, F. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Harum, F. I. (2019). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014–2017)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta.



- Kristianasari, E. P., & Ismawati, K. (2022). Faktor Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 83–94.
- Kusmiyati, K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 1(1), 1–16.
- Malau, M. (2024). Are the environment, social, and government performance affecting the firm's value? *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(1), 272–283.
- Nagendrakumar, N., Alwis, K. N. N., Eshani, U. A. K., & Kaushalya, S. B. U. (2022). The impact of sustainability practices on the going concern of the travel and tourism industry: Evidence from developed and developing countries. *Sustainability*, 14(24), 17046.
- Ning, W., Saeed, U. F., Twum, A. K., & Osei, A. (2024). Can ESG disclosures promote firms going concern? Evidence from BRICS countries. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 31(5), 3792–3803.
- Nurbaiti, A., & Vania, E. D. (2023). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SUSTAINABILITY REPORTING, AUDITOR SWITCHING, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON GOING CONCERN AUDIT OPINION. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(11).
- Özcan, A. (2021). Audit committee and firm value: an empirical investigation. *Muhasebe Bilim Dünyası Dergisi*, 23(2), 204–221.
- Pratama, S. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(3), 2465–2480.
- Purwanto, K., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Opinion Shopping, Good Corporate Governance, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1, 136–151.
- Putra, I. G. B. N. P., Sari, A. A. P. A. M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada konservatisme akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 18(1), 41–51.
- Putri, S. (2020). Factors Affecting Going Concern Audit Opinions. *American International Journal of Business Management*, 3(12), 27–35.
- Rachmadiyahana, R. (2023). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Indonesia.
- Saparinda, R. W., & Damayanti, S. (2023). Pengaruh Kualitas Audit dan Good Corporate Governance Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1).
- Surya, A. B., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas,



- Leverage, Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1289–1300.
- Tan, K., Ginting, W. A., Amaliah, N., Ginting, K. K., Pasaribu, E., & Zai, S. (2020). Faktor Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 3(2), 96. <https://doi.org/10.35914/jemma.v3i2.368>
- Wardani, A., & Satyawan, M. D. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern: Keywords: Independent Comissioner; Managerial Ownership; Institusional Ownership; Going Concern Audit Opinion. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 107–115.
- Wulandari & Muliarta, A. (2019). Kesulitan Keuangan Dan Opini Audit Going Concern: Peran Moderasi Tata Kelola Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 33.